

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Tasikmalaya berada pada jalur utama pulau Jawa di provinsi Jawa Barat yang memiliki luas sebesar 184,22 km², terbagi dalam 10 kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 716.155 jiwa dan kepadatan penduduknya mencapai 3.887 jiwa/km². Tasikmalaya merupakan pusat pendidikan terbesar ke tiga di provinsi Jawa Barat selain itu hampir 70% pusat bisnis, pusat perdagangan dan jasa, pusat *industry* di priangan timur dan selatan berada di kota ini. Oleh sebab itu tidak heran pertumbuhan transportasi di kota Tasikmalaya pun berkembang dengan pesat.

Jalan raya merupakan sarana transportasi darat dan memiliki peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi, dimana sarana transportasi dapat menghubungkan suatu tempat ke tempat lain. Merencanakan persimpangan juga merupakan salah satu hal yang penting dalam mendesain jalan raya, hal ini dapat mempengaruhi tingkat pelayanan dan juga keselamatan pada arus lalu lintas. Persimpangan merupakan jaringan lalu lintas dimana dua atau lebih ruas jalan yang saling bertemu, dan tidak jarang menyebabkan konflik berupa kemacetan. Baik itu simpang bersinyal atau pun simpang tak bersinyal biasanya sering mengalami permasalahan, seperti yang terjadi pada persimpangan Cicariang yang terletak di kecamatan Kawalu, Tasikmalaya, Jawa Barat.

Persimpangan Cicariang ini merupakan persimpangan yang menghubungkan Jl. Cibauti dengan Jl. Pagaden dan Jl. Perintis Kemerdekaan. Sebelumnya di simpang tersebut pernah menggunakan pengaturan lampu lalu lintas namun sudah lama tidak beroperasi. Kawasan ini menjadi area komersial dengan ditandai

banyaknya pertokoan dan tempat makan, karena seiring berkembangnya jaman populasi penduduk dan kebutuhan ekonomi juga meningkat hal ini membuat volume arus lalu lintas juga bertambah karena kendaraan berperan sebagai pengantar barang dan jasa. Sehingga dengan kondisi simpang yang kecil tak jarang di persimpangan ini mengalami konflik berupa kemacetan meskipun sebelumnya sudah terpasang lampu lalu lintas.

Menurunnya kinerja pada persimpangan dapat menimbulkan berbagai kerugian pada pengguna jalan seperti pemborosan energi karena melaju dengan kecepatan rendah sehingga membutuhkan bahan bakar yang lebih tinggi, terganggunya aktifitas akibat dari tundaan kendaraan dan antrian kendaraan dan menurunnya kualitas lingkungan akibat dari polusi kendaraan. Karena itu untuk meminimalkan terjadinya tundaan dan konflik pada persimpangan Cicariang tersebut perlu mendapatkan perhatian yang cukup agar kondisi arus lalu lintas dapat bekerja lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi arus lalu lintas simpang Cicariang pada kondisi saat ini yang berupa simpang tak bersinyal ?
2. Apakah dengan menggunakan pengaturan simpang tak bersinyal saat ini, kinerja persimpangan tersebut dalam kondidisi baik atau tidak ?
3. Bagaimana alternative pemecahan masalah kemacetan pada simpang Cicariang tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan agar tercapainya penelitian Tugas Akhir ini yang berjudul analisis kinerja simpang tak bersinyal Cicariang sebagai berikut :

1. Mengecek kondisi arus lalu lintas simpang Cicariang yang saat ini berupa simpang tak bersinyal
2. Mengevaluasi kinerja persimpangan pada simpang Cicariang yang terjadi berdasarkan volume arus lalu lintas yang berupa simpang tak bersinyal
3. Memutuskan alternatif permasalahan kemacetan di simpang Cicariang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memperluas wawasan dalam menganalisis karakteristik kinerja persimpangan tak bersinyal.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atau masukan sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk membantu memecahkan permasalahan lalu lintas di persimpangan Cicariang.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini lebih fokus terhadap penelitian, maka masalah yang dibahas dibatasi pada :

1. Penelitian dilakukan pada simpang tak bersinyal Cicariang, kecamatan Kawalu, kabupaten Tasikmalaya. Berikut adalah lengan-lengan pada setiap pertemuan simpang jalan :
 - a. Lengan Utara dan Selatan adalah jalan Perintis Kemerdekaan
 - b. Lengan Barat adalah jalan Cibenti
 - c. Lengan Timur adalah jalan Pagaden

2. Data yang yang diambil di lapangan meliputi perhitungan volume lalu lintas, tundaan dan peluang antrian kendaraan, mengamati geometri jalan, kapasitas dan drajat kejenuhan.
3. Pengamatan dilakukan selama 16 hari dilakukan pada pagi hari pukul 6.30-7.30 WIB, siang hari pukul 12.00-13.00 WIB dan sore hari jam 17.00-18.00 WIB.
4. Penelitian kinerja simpang tak bersinyal dan simpang bersinyal ini menggunakan metode dari Direktorat Jenderal Bina Marga (MKJI, 1997).

1.6 Sistem Matika Penulisan

Berikut sintematika penulisa tugas akhir :

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sintem matika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan pada penulisan tugas akhir, mengenai : metode penelitian, tempat dan waktu penelitian.

BAB 4 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan analisis permasalahan terhadap penelitian pada tugas akhir untuk mendapatkan hasil yang di inginkan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan terdapat saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN